

Workshop *Public Speaking* Melatih Siswa Terampil Bicara di Depan Umum

Idawati¹, Benni Handayani², Khairul Anwar³, Ayudia Putri⁴, Aprillia Ratna Angela⁵
Universitas Islam Riau, Indonesia
idawatiuir@comm.uir.ac.id*¹

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan kepada siswa/iOSIS tentang *public speaking* untuk melatih siswa/iOSIS agar terampil bicara di depan umum di SMAN Olahraga Rumbai Kota Pekanbaru. Materi yang diberikan berupa "Workshop *Public speaking* Melatih Siswa Terampil Bicara di Depan Umum". Materi ini diberikan terhadap siswa/iOSIS di SMAN Olahraga Rumbai Kota Pekanbaru jumlah peserta sebanyak 35 orang yang terdiri dari siswa/iOSIS dan Pembina Ekstrakurikuler. Hasil dari kegiatan ini yaitu (1) memberikan pengetahuan di bidang *public speaking* kepada siswa/iOSIS agar terampil bicara di depan umum (2) diharapkan siswa/iOSIS agar dapat mengaplikasikan ilmu *public speaking*nya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Kata Kunci : *Public speaking*; Melatih Siswa; Terampil Bicara

ABSTRACT

This community service activity aims to provide OSIS students with skills in public speaking to train OSIS students to be skilled in public speaking at Rumbai Sports High School in Pekanbaru. The material provided in the form of "Public speaking Workshop Training Skilled Students Speak in Public". This material was given to students of OSIS at the Pekanbaru High School of Sports in Tegal City with a total of 35 participants consisting of OSIS students and Extracurricular Trustees. The results of this activity are (1) giving knowledge in the field of public speaking to OSIS students so that they are skilled in public speaking (2) students are expected to be able to apply their public speaking knowledge to realize the vision and mission of the School.

Keyword : *Public speaking*; Train Students; Skilled Speak

Received September 2019* Accepted September 2019* Publish Oktober 2019, Volume 1 Nomor 1



DOI : <https://doi.org/10.25299/ceej.2019>.

PENDAHULUAN

Semua orang bisa bicara, akan tetapi tidak semua yang mampu berbicara dengan lancar dan menarik didepan umum. Apalagi jika diminta untuk bicara secara formal didepan public yang mengundang pusat perhatian banyak orang. *Public speaking* merupakan kegiatan berbicara di depan umum, atau biasa disebut dengan seni berbicara didepan umum, istilah *public speaking* berawal dari ahli retorika yang mengartikan sama yaitu seni (keahlian) berbicara atau berpidato yang sudah berkembang sejak berabad-abad sebelum masehi (Helena, 2008).

Public speaking sebagai sarana komunikasi, dalam sarana komunikasi sebuah wadah yang bergulir percakapan yang memerlukan umpan balik, wadah itu diantaranya adalah komunikator, pesan, dan komunikan, semuanya ini akan berfungsi melalui channel atau saluran yang disebut media. Nah, dimana keberadaan "*public speaking*" kehadirannya komunikasi yang berperan (peran utama) adalah komunikator inilah publicspeaker.

Dalam menyampaikan pesan komunikasi baik formal maupun non formal sangat dibutuhkan memiliki ilmu dibidang *public speaking*, hal ini bertujuan agar pesan komunikasi yang disampaikan bisa tepat sasaran dan komunikasi berlangsung dua arah antara komunikator dengan komunikan, sehingga informasi yang disampaikan efektif sesuai dengan harapan dan keinginan keduanya.

Public speaking juga mampu membantu dan mengatasi masalah seseorang atau individu dan kelompok yang belum punya keberanian untuk berbicara didepan umum atau mampu menjadikan individu dan kelompok percaya diri untuk tampil memukau didepan umum (Fazar, 2016).

Organisasi OSIS di SMA merupakan organisasi terbesar, dimana peran serta OSIS dalam setiap kegiatan dan pelaksanaan program-program Sekolah baik jangka pendek, menengah, dan jangka panjang seluruhnya dimotori oleh organisasi ini, artinya dalam melaksanakan kegiatan Sekolah ujung tombaknya adalah organisasi OSIS. Jika OSIS mampu dengan baik memenej kegiatan tersebut, maka kegiatan Sekolah berhasil, dan kaitannya nama Sekolah akan baik pula dimata Public.

Dalam hal ini, pihak Sekolah sudah tentu mempersiapkan orang-orang pilihan yang layak untuk memangku jabatan diorganisasi ini, selain cekatan, kerja keras, cerdas, disiplin, menguasai bidang keilmuan tertentu, rendah hati, berakhlak mulia, berkepribadian, punya wawasan yang luas, dan tidak kala penting adalah handal dalam bidang berbicara didepan umum (*public speaking*). Orang-orang pilihan yang mampu bekerja untuk menjalankan program Sekolah. Di antaranya Organisasi OSIS untuk menjalankan programnya harus punya modal yang salah satunya memiliki keahlian di bidang *public speaking*.

Kesalahan yang terjadi selama ini pada saat menjalankan program-program OSIS, sering terjadi miss komunikasi antara siswa OSIS dengan siswa lain dan majelis guru, sehingga OSIS dalam menjalankan program sering mendapatkan hambatan sehingga menyebabkan tidak maksimalnya pelaksanaan program-program tersebut. Untuk itulah

dalam hal ini pentingnya diberikan ilmu *public speaking* sebagai salah satu upaya mewujudkan pencapaian program-program OSIS. Dari latar belakang di atas maka kami seluruh tim pengabdian pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau akan melakukan penyuluhan dengan judul “Efektivitas *public speaking* siswa OSIS untuk meningkatkan kualitas kinerja OSIS di SMA N Olah Raga Pekanbaru”.

A. Pengertian *Public Speaking*

Istilah *public speaking* berawal dari para ahli retorika, yang mengartikan sama yaitu seni (keahlian) berbicara atau berpidato, yang sudah berkembang sejak abad sebelum masehi. Dari uraian ini dapat diambil kesimpulan bahwa *public speaking* adalah berbicara didepan umum bagaimana berbicara menyampaikan pesan atau gagasan yang ingin diketahui audiens (Helena,2008).

Kebanyakan orang hal yang paling ditakuti dalam kehidupan adalah ketika harus bicara atau berkomunikasi di depan banyak orang, baik untuk acara sosial, seminar, kuliah, presentasi, pidato, bahkan dalam acara interaktif bertanya pada saat pelajaran sekolah. Dimana sebagian besar hadirin adalah orang yang telah dikenal dengan baik. Berbicara di depan public adalah sesuatu yang sangat menegangkan dan menakutkan (Musa, 2012).

Dalam kegiatan *public speaking* sering pertanyaan yang muncul adalah, bagaimana supaya bisa percaya diri didepan audiens. Pertanyaan ini sama saja dengan pertanyaan bagaimana cara menghidupkan kendaraan. *Public speaking* atau berbicara didepan umum kuncinya adalah percaya diri

Aristoteles yang hidup sebelum masehi, menulis retorika (kepandaian berbicara) yang menyatakan bahwa terdapat tiga poin utama sebagai dasar dalam berbicara adalah, topic yang dibicarakan, siapa yang diajak bicara, dan menyusun menurut urutan awal, tengah, dan akhir. Kalimat-kalimat ini tersebut tanpa arah tujuan, pembicaraan mereka akan melantur kemana-mana, karena mereka tidak mengikuti pembicaraan yang memiliki dasar seperti harapan aristoteles. Fungsi dasar ini, akan mampu membantu pengendalian pembicaraan, yang dapat membantu bagaimana menekankan poin-poin yang penting dalam pembicaraan.

Dasar-dasar ini akan mudah diterapkan setiap akan berbicara di depan umum, dan secara otomatis dasar-dasar itu tidak akan terpisah satu sama lain. Penyusunan kalimat demi kalimat yang akan disampaikan harus tersusun berdasarkan urutan penyampaian antara lain yaitu:

Bagian awal: pada bagian ini berfungsi untuk menarik minat audiens, dan memperkenalkan topic yang akan dibicarakan. Tujuannya supaya pendengar tertarik untuk mendengar pembicaraan lebih lanjut.

Bagian Tengah: berfungsi untuk menyajikan, topic yang dibicarakan, secara lebih mendalam lagi. Di bagian inilah, semua informasi dituangkan untuk mendukung topic. Tujuannya supaya pendengar makin berminat untuk mendengarkan pembicaraan sampai selesai.

Bagian Akhir: berfungsi untuk merangkum topic yang sedang dibicarakan, kedalam fakta-fakta yang menguatkan. Tujuannya: supaya audiens terkesan pada bagian penutup ini, ada hasilnya, ada kelanjutannya.

Bagaimana membangun kepercayaan diri dan dapat dipercaya. Kecemasan berkomunikasi menurut Rakhmat (2000) adalah batu sandungan yang besar bagi seorang pembicara. Ia menghilangkan kepercayaan diri. Kecemasan berkomunikasi sangat mempengaruhi kredibilitas komunikator.

B. Ciri-ciri Pembicara Terbaik Memperhatikan

Untuk menjadi seorang *public speaking* terbaik, haruslah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Memandang Suatu Hal Dari Sudut Baru

Frank Sinatra adalah seorang bintang dinner yang hebat. Iya berminat dalam segala hal. Iya benar-benar mengagumkan, bukan karena iya sendiri yang mengatakannya bahwa iya seorang bintang besar, tapi karena kedalaman pengetahuannya tentang music. Iya telah begitu banyak memikirkan keahliannya, sehingga sering iya muncul dengan gagasan baru dan tak terduga.

2) Mempunyai Cakrawala Yang Luas

Mengenai cakrawala, seseorang dapat memperluas cakrawala dengan berpergian, namun jika kita mau mendengarkan perkataan dan pendapat orang lain, kita dapat memperluas cakrawala dengan tak perlu bepergian, kita semua punya orang-orang terdekat yang sudah punya pengalaman yang jauh lebih banyak dari pengalaman yang kita punya, sehingga kita bisa meraup informasi sedalam-dalamnya dari mereka.

3) Antusias

Seseorang akan bisa merasakan keberhasilannya dalam *public speaking* apabila audiensnya merasakan bahwa iya menikmati apa yang iya lakukan. Pada saat kegiatan berlangsung seseorang tidak akan bisa berpura-pura karena, apabila iya melakukannya maka iya akan gagal dalam kegiatannya, akan tetapi apabila iya menikmati dari bagian-bagian kegiatan yang dilaksanakan sehingga melakukannya dengan antusiasme kepada lawan bicara/audiens, maka keberhasilan sudah berpihak kepada anda.

4) Tidak Pernah Membicarakan Diri Sendiri

Untuk mempertahankan kegiatan *public speaking* anda, jika anda harus mengambil subjek tentang diri anda, sebaiknya ceritakanlah sekeadarnya saja yang berhubungan dengan tema anda, dan jangan pernah menceritakan panjang lebar dan berulang-ulang, karena ini akan membuat anda terlihat kurang mempunyai cakrawala yang luas dihadapan audiens anda.

5) Sangat Ingin Tahu

Para pembicara yang baik selalu bersifat ingin tahu tentang segala hal, karena itulah sebabnya mereka pandai mendengarkan dan mempunyai cakrawala luas-mereka selalu mempunyai cakrawala yang baru.

6) Tunjukkan Empati

Orang yang pintar menjadi pembicara adalah orang yang punya rasa empati tinggi terhadap audiensnya, tentang mencoba memberikan pengertian dan pemahaman terhadap apa yang disampaikan. Karena sasaran komunikasi seorang dalam kegiatan *public speaking* adalah audiens, oleh sebab itu sudah menjadi tugas kitalah untuk menjadikan audiens faham dan mengerti tentang apa yang kita sampaikan.

7) Selera humor

Humor adalah sesuatu yang sangat menyenangkan, demikian halnya dengan kegiatan *public speaking*, agar audiens bisa senang dengan keberadaan kita ciptakan humor-humor mendidik, sehingga mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menghibur audiens.

8) Mempunyai gaya bicara

Unsur lain dari seorang pembicara yang sukses adalah gaya bicara sendiri dalam mempengaruhi audiens, sehingga ucapan mereka efektif dan efisien tepat mengenai sasaran (Larry, 2007).

C. Teknik *Public speaking* Persuasif

Kemampuan untuk meyakinkan dan mempengaruhi tidak pernah melebihi tuntutan manager, kemudahan mengatakan kepada orang lain tentang apa yang anda lakukan dan menarik mereka untuk melakukannya berlangsung lama. Kunci untuk meyakinkan yang efektif adalah dengan mempunyai gagasan yang kuat dan menyampaikannya dengan baik. Gagasan adalah nilai dari komunikasi. Informasi sendiri tidak akan pernah mempengaruhi siapapun untuk bertindak. Hanyalah gagasan yang mampu untuk meyakinkannya. Sejak dahulu seni retorika yang melatih orang bagaimana untuk mempertemukan dan menyampaikan gagasan mereka.

Aristoteles seorang bapak retorika, bahwa untuk meyakinkan orang dengan dua cara: pertama: mempersiapkan keterangan yang dibawa untuk mendukung materi, dan kedua: mempersiapkan dengan ajakan dengan artistic. Keterangan bisa berupa dokumen-dokumen dari berbagai hasil observasi. Sedangkan ajakan artistic bisa berupa kombinasi dengan sifat internal dalam diri anda, yang bertujuan untuk membujuk (James, 2008).

D. Persiapan *Public speaking*

Pertanyaan paling awal yang diajukan oleh kebanyakan orang ketika mendengar kata berbicara didepan umum atau *public speaking*, pertanyaannya bagaimana bisa percaya diri didepan audiens? Lalu yang harus dilakukan agar bisa percaya diri berbicara di depan umum adalah:

1) Berlatih

Tiada sebuah penampilan yang sempurna tanpa latihan dan latihan lagi. Apapun penampilannya, tidak ada yang sempurna apabila tidak diawali dengan latihan. Dengan banyaknya latihan kita akan mampu mengurangi 75% rasa grogi. Bahkan seorang pembicara termahupun yang pernah ada pada zamanya mengatakan, "saya, paling sedikit butuh tiga minggu untuk mempersiapkan pidato mendadak".

2) Atur Napas

Aturlah napas, dengan cara tarik napas yang panjang dan buang perlahan dari mulut. Sambil katakan dalam hati, setiap hembusan napas membuat saya rileks dan tenang atau lebih lengkapnya: pejamkan mata, tarik napas yang dalam, buang perlahan dari mulut. Bayangkan saat berada diatas pagggung nanti. Terakhir bayangkan kesuksesanMu bicara.

3) Persiapan Mental

Banyak cara membangun kesiapan mental berbicara di depan umum, di antaranya cobalah datang ke lokasi lebih awal. Saat sudah sampai kelokasi, perhatikan sikap percaya diri, lakukan cara yang meyakinkan, tatapan mata penuh makna, dan jangan lupa sisipkan senyum di wajah, tunjukkan kalau kamu sudah siap tempur. Namun jangan percaya diri berlebihan kamu tetap harus selalu rendah hati.

4) Materi

Proses *public speaking* tidak terlepas dari materi. Materi itu penting, karena kalau tidak ada materi, apa yang akan disampaikan. Dalam mempersiapkan materi haruslah sistematis, karena sehebat apapun seseorang dalam *public speaking*, kalau pennyampiannya tida sistematis audiensmu pun niscaya akan kebingungan (Surya, 2016)

METODE PELAKSANAAN

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi, Program studi Ilmu Komunikasi dengan jumlah tim sebanyak 5 orang di antaranya: Idawati, M.I.Kom, Benni Handayani M.I.Kom, dan 3 lainnya melibatkan mahasiswa diantaranya: Khairul Anwar, Ayudia Putri Resya, dan Aprillia Ratna Angela. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga disupport dana oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Riau.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Workshop *Public speaking* “Melatih Siswa Terampil Bicara di Depan Umum” dalam bentuk pemberian pelatihan *Public speaking* terhadap siswa/i OSIS dan pengurus ekstra kurikuler di SMAN Olahraga Rumbai Pekanbaru berjalan dengan lancar dan efektif, kegiatan ini diikuti oleh 35 orang siswa/i dari kepengurusan OSIS tersebut. Adapun bentuk kegiatannya terdiri dari dua sesi yaitu:

1. Pemberian pembekalan secara teori tentang keilmuan, dan wawasan *public speaking*, bagaimana menjadi *public speaking* handal (berbicara di depan umum).
2. Praktek *public speaking* sesuai dengan skill masing-masing.

Para peserta terdiri dari siswa/iSMA yang mempunyai jabatan di pengurusan OSIS dan ekskul merasa kegiatan ini sangat bermanfaat sekali dan dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan organisasi dan membantu pihak sekolah dalam mewujudkan visi-misi. Oleh karena itu seluruh siswa/isangat antusias sekali mengikuti kegiatan ini bahkan mereka berharap akan ada lagi kegiatan yang sama di waktu yang berbeda.

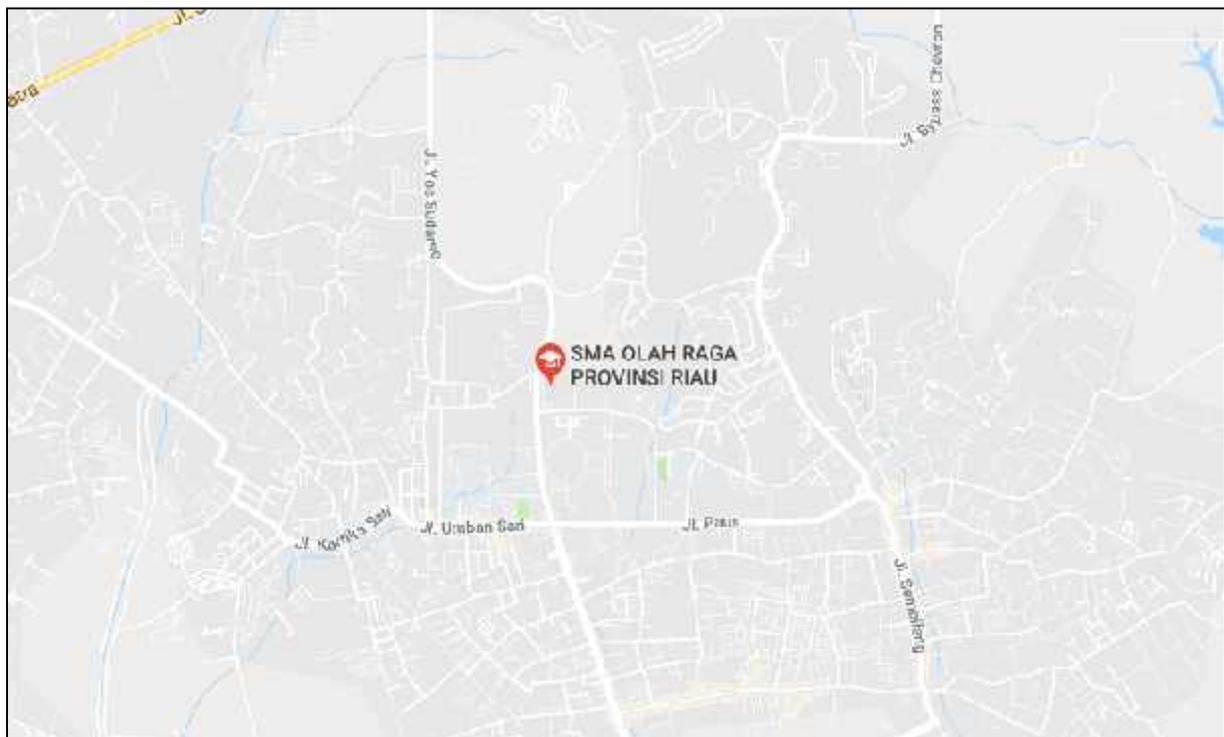
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mampu melatih siswa/i terampil bicara didepan umum, baik untuk lembaga/sekolah, maupun untuk keluarga terutama diri pribadi mereka, karena mereka mayoritas menjabat sebagai pengurus OSIS dan Pembina ekskul untuk itu kegiatan ini sangat menunjang keberhasilan tugas-tugas mereka.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan ini sangat diharapkan kepada seluruh peserta yang terdiri dari OSIS akan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak lagi merasa kurang percaya diri, gugup, gagap, dalam proses kegiatan *public speaking* jika kelak mereka diminta untuk berbicara didepan orang banyak.

PETA LOKASI KEGIATAN



SMA Negeri Olahraga Pekanbaru berada di Jalan Yos Sudarso Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Jarak SMA Negeri Olahraga Pekanbaru dari Universitas Islam Riau sekitar 20 KM.

DAFTAR PUSTAKA

Helena, O. (2008). *Public Speaking*. Jakarta: Macana Jaya Cemerlang.

Surya, F. (2016). *Tips Dan Trik Public Speaking*. Yogyakarta: Speak Up.

Larry, K. (2007). *Seni Berbicara Kepada Siapa Saja, Kapan Saja, Di Mana Saja*. Jakarta: Gramedi Pustaka Utama.

James, B. (2008). *How To Defelop Your Powerful Communication Skills*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

John, W. O. (1993). *Kiat Berbicara di Depan Umum Untuk Eksekutif Jalan Menuju Keberhasilan*. Jakarta: Bumi Aksara.